

Efektivitas Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar

Amelia Damayanti Khairunnisa¹, Nunuk Hariyati², Ayu Wulandari³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

¹25010845010@mhs.unesa.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.58230/27454312.3554>

Abstrak

Kinerja guru sekolah dasar masih menjadi permasalahan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga diperlukan pendekatan supervisi yang mampu mendorong perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah supervisi klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar, aspek kinerja guru yang dipengaruhi, serta pola dan konteks penerapannya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada prosedur PRISMA. Data diperoleh dari 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2025 dan ditelusuri melalui Google Scholar dan Crossref menggunakan aplikasi Publish or Perish. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi klinis terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar, terutama pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan evaluasi hasil belajar. Supervisi klinis yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, observasi, refleksi, dan tindak lanjut mampu mendorong perbaikan kinerja guru melalui umpan balik yang konstruktif dan dialog profesional. Selain itu, supervisi klinis diterapkan dalam berbagai konteks sekolah dan model pelaksanaan, baik secara individu maupun kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi klinis merupakan strategi supervisi yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar.

Kata kunci: supervisi klinis, kinerja guru, sekolah dasar

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Tassudiatmika, 2021). Oleh karenanya, untuk mencapai pembelajaran yang efektif tentu salah satu faktor utamanya yakni kinerja guru. Kinerja guru merupakan faktor penentu dalam kualitas pembelajaran di sekolah dasar karena secara langsung berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam definisi lain, kinerja guru merupakan penampilan perilaku kerja guru yang diperlihatkan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang ingin dicapai (Radnasari & Lestari, 2023). Guru yang berkinerja optimal cenderung mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, terstruktur, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Widyastuti et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi permasalahan penting dalam kegiatan pembelajaran (Kuswandi, 2022). Berbagai masalah terkait kinerja guru masih ditemukan, seperti perencanaan pembelajaran yang tidak sistematis, kurangnya variasi dalam penerapan strategi pembelajaran, dan rendahnya refleksi terhadap proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru masih merupakan isu empiris yang

memerlukan perhatian serius dalam pengelolaan pendidikan dasar. Secara teoritis, peningkatan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh sistem pengembangan profesional yang diterapkan di sekolah. Guru memiliki peran sebagai pengajar, pelatih, pendidik, pembimbing, sekaligus penilai dalam proses pembelajaran (Wardhana & Trihantoyo, 2024). Pengembangan yang bersifat administratif dan evaluatif cenderung kurang efektif dalam mendorong perubahan dalam praktik pengajaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengembangan yang memungkinkan guru untuk belajar dari praktik mereka sendiri melalui refleksi, dialog profesional, dan umpan balik konstruktif.

Berbagai studi terbaru telah meneliti supervisi sebagai pendekatan peningkatan kinerja bagi guru. Supervisi bukanlah semata pengawasan tetapi lebih bermakna pada proses pendampingan kepala sekolah yang berfungsi sebagai supervisor dalam mengidentifikasi guru-gurunya dalam mempersiapkan keberlangsungan pembelajaran (Silfatman et al., 2022). Salah satu model supervisi yang dilakukan di sekolah adalah supervisi klinis (Rositoh, 2023). Sebagaimana tujuan supervisi hakikatnya adalah untuk menunjang pengembangan lembaga agar dapat membantu mencapai tujuan pendidikannya (Dewi et al., 2024). Hasil studi-studi tersebut menunjukkan bahwa supervisi klinis dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan terstruktur yang berfokus pada praktik pengajaran di kelas. Dalam konteks supervisi, klinis digunakan sebagai suatu pendekatan yang dilakukan supervisor kepada guru yang bersangkutan (Wardhana & Trihantoyo, 2024). Supervisi klinis dilakukan melalui tahap-tahap perencanaan bersama, pengamatan pembelajaran, dan diskusi reflektif antara supervisor dan guru, sehingga guru menerima umpan balik yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran mereka.

Studi lain juga membuktikan bahwa supervisi klinis dapat secara bertahap meningkatkan kinerja guru, terutama dalam hal perencanaan pelajaran, penyampaian pelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, supervisi klinis dapat membantu guru mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengajarnya, seperti pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, atau pemberian umpan balik kepada siswa (Mahmudah, 2024). Namun model ini merupakan konsep yang masih membutuhkan lebih banyak persiapan guru dan kebutuhan guru untuk mendapatkan supervisi klinis yang efektif bagi guru (Chusniyah et al., 2021). Sebagaimana fakta di lapangan bahwa sebagian besar studi ini masih dilakukan dalam konteks yang terbatas, baik dari segi lokasi, tingkat pendidikan, maupun pendekatan metodologis, sehingga hasilnya belum memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas supervisi klinis secara umum.

Kelebihan dalam supervisi klinis adalah dapat memecahkan masalah secara mendalam, sehingga masing-masing guru bisa merefleksi kekurangan tidak disadari dan menemukan solusi (Laksmi, 2021). Namun meski temuan penelitian tentang supervisi klinis menunjukkan tren positif, temuan-temuan ini masih tersebar dan berdiri sendiri dalam berbagai konteks penelitian. Belum banyak studi yang mengintegrasikan temuan-temuan penelitian ini untuk melihat pola, tren, dan kekuatan bukti secara keseluruhan. Selain itu, perbedaan dalam desain penelitian dan fokus membuat sulit untuk menarik kesimpulan umum tentang sejauh mana supervisi klinis efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Kesenjangan ini menyoroti kebutuhan akan tinjauan literatur yang sistematis dan komprehensif.

Berdasarkan celah-celah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar melalui analisis literatur yang relevan. Keunikan penelitian ini terletak pada upayanya untuk secara sistematis mensintesis hasil penelitian yang ada, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan terintegrasi mengenai peran supervisi klinis sebagai strategi pengembangan profesional guru di sekolah dasar.

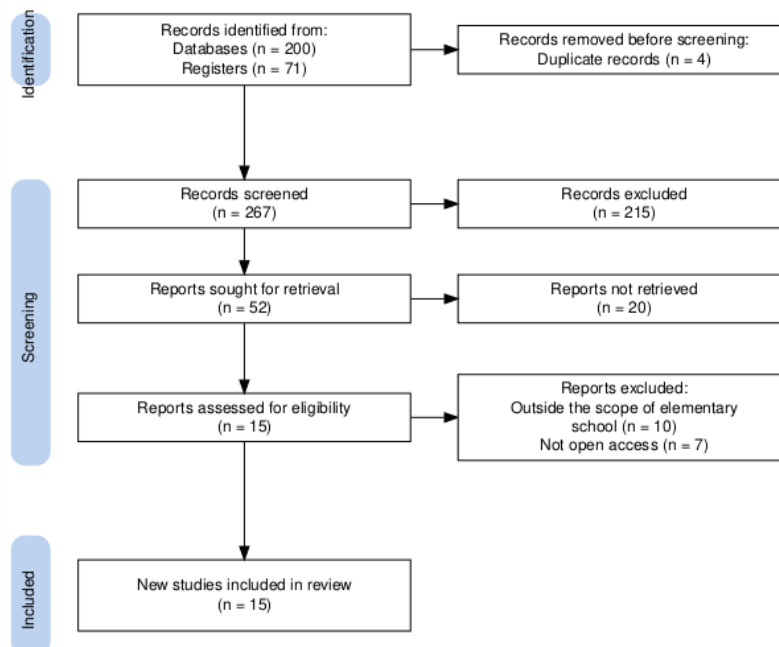
Metode

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang menggunakan pendekatan *Systematic Review* atau yang lebih dikenal sebagai *Systematic Literature Review* (SLR). Metode *systematic literature review* dirancang khusus untuk menelusuri dan mengkaji berbagai hasil penelitian secara komprehensif sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Puspitaningtyas et al., 2025). Proses penelitian diawali dengan menentukan topik yang akan diteliti, membuat pertanyaan atau fokus kajian, kemudian menelusuri artikel-artikel ilmiah yang berkaitan dengan fokus kajian yang ditetapkan dan yang terakhir menjabarkan secara rinci hasil temuan sebagai jawaban daripada fokus penelitian. Berikut adalah daftar pertanyaannya.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar?
2	Aspek kinerja guru apa saja yang dipengaruhi oleh penerapan supervisi klinis di sekolah dasar?
3	Bagaimana pola dan konteks penerapan supervisi klinis dalam peningkatan kinerja guru sekolah dasar?

Studi ini mengkaji sebuah tulisan ilmiah yang membahas terkait supervisi klinis dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru. Artikel tersebut diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish dengan memanfaatkan *keywords* supervisi klinis dan kinerja guru dari Google Scholar dan Crossref. Proses analisis data dalam penelitian ini menerapkan metode PRISMA. Diagram alur dari metode PRISMA dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Systematic Review dengan Metode Prisma

Proses penelitian dilaksanakan secara terstruktur dengan mengikuti protokol yang telah ditetapkan sejak awal yang dalam konteks penelitian ini yakni metode SLR, sehingga ketepatan dan keterandalan data dapat terjaga baik pada tahap pengumpulan maupun analisis.

Hasil

Untuk mengkaji efektivitas supervisi klinis terhadap peningkatan kinerja guru sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian, dilakukan proses penyaringan terhadap 15 artikel ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2021 hingga 2025. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria seleksi tersebut kemudian disajikan secara sistematis dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Analisis 15 artikel terkait supervisi klinis terhadap peningkatan kinerja guru

No.	Judul	Nama Penulis	Tahun	Hasil
1	Analisis Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri	Devi Radnasari, Ayu Lestari	2023	Supervisi klinis kepala sekolah terbukti meningkatkan kinerja guru, baik dalam perencanaan administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, maupun suasana belajar yang lebih kondusif. Guru menjadi lebih termotivasi, metode mengajar lebih variatif, dan siswa lebih aktif setelah supervisi klinis dilakukan secara sistematis.
2	Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Kreatif Insan Rabbani	Syahrizal Putra Wardhana, Syunu Trihantoyo	2024	Implementasi supervisi klinis melalui tiga tahap utama (perencanaan, observasi, dan evaluasi) mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Guru menjadi lebih terbuka terhadap umpan balik, mampu melakukan refleksi pembelajaran, dan menunjukkan peningkatan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran.
3	Implementasi Supervisi Klinis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIN Saigon Kota Pontianak	Citra Dewi, Aunurrahman, Luhur Wicaksono	2024	Kepala madrasah menerapkan supervisi klinis secara terencana dan sesuai tahapan klinis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, serta terbentuknya budaya reflektif dan kolaboratif antara kepala madrasah dan guru. Supervisi klinis menjadi bagian penting dari manajemen madrasah.
4	Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar	Yusril Silfatman, Lilianti, Nurzaima	2022	Supervisi kepala sekolah di SD Negeri 39 Pulau Tambako dilakukan melalui penyusunan program supervisi bersama guru, pemeriksaan perangkat pembelajaran, observasi kelas, dan pertemuan individual pasca supervisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang sistematis dan kolaboratif mampu meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.
5	Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Supervisi Kelas dalam Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah Jatiyoso	Widyastusti, Dyah Sulistyaningsih, Anam Sutopo, Sabar Narimo	2025	Supervisi kelas yang dilakukan secara terstruktur melalui observasi pembelajaran, evaluasi administrasi, umpan balik konstruktif, serta penegakan disiplin guru terbukti meningkatkan kualitas mengajar guru. Supervisi terintegrasi dengan kebijakan sekolah dan In-House Training (IHT) memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dan proses pembelajaran siswa.
6	Optimalisasi Supervisi Klinis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah	Prapti Mahmudah	2024	Supervisi klinis yang dioptimalkan melalui tahapan perencanaan, observasi kelas, refleksi, dan tindak lanjut mampu meningkatkan kinerja guru MI, khususnya pada kompetensi pedagogik dan pengelolaan kelas. Kepala madrasah

				berperan sebagai pembimbing profesional dengan memberikan pendampingan berkelanjutan, pelatihan, dan evaluasi rutin.
7	Penerapan Supervisi Klinis Kepala Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru dalam Pengembangan Bahan Ajar di SDN Masigit II	Wawan Kuswandi	2022	Penelitian Tindakan Sekolah (3 siklus) menunjukkan supervisi klinis kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar. Kinerja guru meningkat dari 65,61% → 73% → 80,84%, dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah.
8	Penerapan Supervisi Klinis Kepala Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri Cipaot Kecamatan Cilegon Kota Cilegon	Siti Rositoh	2023	Supervisi klinis melalui dua siklus PTS meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan tindak lanjut evaluasi. Nilai rata-rata meningkat dari 72,47 (pra-siklus) menjadi 77,02 (siklus I) dan 80,3 (siklus II).
9	Penerapan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19	Johora	2022	Supervisi klinis pada masa pandemi Covid-19 secara efektif meningkatkan kinerja guru SDI Barai 2. Kinerja guru mencapai kategori tinggi, dengan ketuntasan klasikal $\geq 90\%$, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di masa new normal
10	Peningkatan Kinerja dalam Melaksanakan Pembelajaran melalui Pendekatan Supervisi Klinis secara Periodik	Sri Hartini	2022	Hasil penelitian tindakan sekolah menunjukkan bahwa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat secara bertahap melalui penerapan supervisi klinis yang dilakukan secara periodik. Data hasil observasi menunjukkan peningkatan kinerja guru dari pra-siklus ke siklus I dan meningkat kembali pada siklus II sesuai indikator kinerja yang digunakan.
11	Peningkatan Kinerja Guru dalam Mengajar melalui Penerapan Supervisi Klinis Berbasis Focus Group Discussion di SD Negeri 2 Trayu	Sumarmi	2023	Berdasarkan data hasil penelitian, penerapan supervisi klinis berbasis Focus Group Discussion (FGD) meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Kinerja guru meningkat pada setiap siklus tindakan, meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, hingga mencapai kategori yang ditetapkan dalam instrumen penelitian.
12	Peningkatan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital (Daring) melalui Supervisi Klinis di SD Negeri Geritan Kecamatan Pati Kabupaten Pati Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021	Sudaryati	2021	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran daring setelah pelaksanaan supervisi klinis. Peningkatan ditunjukkan melalui data per siklus pada aspek penyusunan RPP daring, pelaksanaan pembelajaran daring, dan penggunaan media pembelajaran digital. Skor kinerja guru meningkat dari pra-siklus ke siklus berikutnya.
13	Peningkatan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melaksanakan Pembelajaran melalui	Nuraini	2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi klinis kepala sekolah meningkatkan kinerja guru selama masa pandemi Covid-19. Data penelitian menunjukkan peningkatan kinerja guru pada setiap siklus tindakan, khususnya pada aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

	Supervisi Klinis Kepala Sekolah			pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sesuai indikator yang digunakan dalam penelitian.
14	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur	Sisca Desiyanti, Ajat Sudrajat, Amalia Sapriati	2022	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Sig. 0,000 < 0,05), begitu pula supervisi klinis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru (Sig. 0,000 < 0,05). Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan Adjusted R Square sebesar 0,447, artinya 44,7% variasi kinerja guru dijelaskan oleh kepemimpinan transformasional dan supervisi klinis, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi klinis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SDN Kecamatan Pakuhaji. Kualifikasi pendidikan juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Namun, tidak terdapat interaksi antara supervisi klinis dan kualifikasi pendidikan terhadap kinerja guru, sehingga supervisi klinis efektif meningkatkan kinerja guru baik pada guru dengan kualifikasi pendidikan linear maupun tidak linear.
15	Pengaruh Supervisi Klinis dan Kualifikasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SDN Kecamatan Pakuhaji	Muhamad Sayuti Lukman	2022	

Peningkatan Kinerja Guru Setelah Penerapan Supervisi Klinis

Seluruh artikel melaporkan adanya peningkatan kinerja guru setelah supervisi klinis diterapkan. Pada penelitian tindakan sekolah, peningkatan ditunjukkan melalui kenaikan skor kinerja guru pada setiap siklus. Beberapa penelitian melaporkan peningkatan dari 65,61% menjadi 73% dan 80,84%; dari 72,47 menjadi 77,02 dan 80,3; dari 50% menjadi 80% dan 95%; serta ketuntasan klasikal mencapai $\geq 90\%$ bahkan 100% pada siklus akhir.

Aspek Kinerja Guru yang Mengalami Peningkatan

Aspek kinerja guru yang dilaporkan mengalami peningkatan meliputi:

1. Perencanaan pembelajaran, termasuk penyusunan administrasi pembelajaran, RPP/modul ajar, serta pengembangan bahan ajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran, termasuk pengelolaan kelas, variasi metode, penggunaan media pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan siswa.
3. Evaluasi pembelajaran, termasuk pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil evaluasi.
4. Profesionalisme guru, termasuk keterbukaan terhadap umpan balik dan kemampuan refleksi.

Tahapan Pelaksanaan Supervisi Klinis

Sebagian besar penelitian melaporkan bahwa supervisi klinis dilaksanakan melalui tahapan:

1. Perencanaan
2. Observasi pembelajaran
3. Evaluasi atau refleksi
4. Tindak lanjut

Dalam beberapa penelitian, supervisi dilakukan melalui dua atau tiga siklus Penelitian Tindakan Sekolah.

Model dan Konteks Penerapan Supervisi Klinis

Supervisi klinis diterapkan dalam beberapa model, antara lain: Supervisi individual, Supervisi berbasis Focus Group Discussion (FGD), Supervisi periodik dan Integrasi dengan In-House Training (IHT).

Konteks pelaksanaan mencakup sekolah dasar negeri, sekolah swasta, dan madrasah ibtidaiyah, baik dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Pembahasan

Efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar

Hasil sintesis terhadap 15 artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa supervisi klinis terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. Efektivitas tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan skor kinerja guru, tetapi juga oleh perubahan kualitas praktik pembelajaran yang lebih terencana, reflektif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Supervisi klinis menjadi efektif karena dilaksanakan melalui pendekatan sistematis yang menempatkan guru sebagai subjek pengembangan profesional, bukan sekadar objek penilaian.

Secara konseptual, supervisi klinis efektif karena berlandaskan pada prinsip pembinaan profesional yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan berkelanjutan. Melalui tahapan perencanaan, observasi, refleksi, dan tindak lanjut, guru memperoleh umpan balik yang spesifik, kontekstual, dan langsung berkaitan dengan praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Proses ini memungkinkan guru untuk menyadari kekuatan dan kelemahan pembelajaran secara objektif, sehingga mendorong terjadinya perbaikan kinerja secara nyata. Kinerja guru akan berkembang optimal ketika proses supervisi tidak bersifat menghakimi, melainkan membimbing dan memberdayakan (Desiyanti et al., 2022).

Indikator efektivitas supervisi klinis dalam penelitian ini tampak pada beberapa aspek utama kinerja guru. Pertama, peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, yang ditandai dengan penyusunan RPP yang lebih sistematis, pemilihan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta penyesuaian tujuan pembelajaran dengan capaian kompetensi. Kedua, peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam penggunaan strategi pembelajaran aktif, pengelolaan kelas, serta pemanfaatan media pembelajaran. Ketiga, peningkatan kemampuan evaluasi pembelajaran, di mana guru menjadi lebih mampu melakukan penilaian autentik dan menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pembelajaran selanjutnya. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa supervisi klinis yang dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pengamatan, dan refleksi dapat mendorong guru untuk lebih sadar akan kelebihan dan kelemahan praktik pengajaran mereka. Proses dialog reflektif antara supervisor dan guru merupakan kunci untuk meningkatkan motivasi, keterbukaan, dan kesiapan guru untuk melakukan perubahan. Bukti tersebut dapat terlihat pada hasil penelitian pada guru di SD Negeri Geritan Kecamatan Pati Kabupaten Pati selama semester II tahun pelajaran 2020/2021 mengalami kenaikan presentase yang signifikan dari siklus I ke siklus ke II baik dalam membuat perencanaan maupun proses pembelajaran berbasis digital (*daring*) (Sudaryati, 2021). Hal yang sama terjadi di SDN 1 Dasan Tereng Kec. Narmada yang menyatakan bahwa pembinaan melalui supervisi klinis kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan ketuntasan mencapai presentase 100% (Nuraini, 2022). Hal ini membuktikan bahwa supervisi klinis efektif karena berfokus pada kebutuhan nyata guru di kelas, bukan sekadar memenuhi persyaratan supervisi administratif.

Secara teoretis, temuan ini menguatkan teori supervisi modern yang menempatkan supervisi sebagai proses pengembangan profesional berkelanjutan (*continuous professional*

development). Supervisi klinis sejalan dengan teori pembelajaran reflektif yang menekankan bahwa peningkatan kinerja guru terjadi ketika guru diberi ruang untuk merefleksikan praktiknya sendiri dengan bimbingan profesional. Dengan demikian, supervisi klinis tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol mutu, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran bagi guru.

Implikasi teoretis dari temuan ini menunjukkan bahwa supervisi klinis merupakan pendekatan yang relevan dalam kerangka manajemen peningkatan mutu pendidikan. Supervisi tidak lagi dipahami sebagai kegiatan administratif, melainkan sebagai strategi pedagogis yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi supervisi klinis perlu ditempatkan sebagai bagian integral dari sistem pengembangan profesional guru di sekolah dasar, dengan dukungan kebijakan sekolah dan peningkatan kompetensi kepala sekolah sebagai supervisor akademik.

Aspek kinerja guru yang dipengaruhi oleh penerapan supervisi klinis di sekolah dasar

Berdasarkan hasil analisis literatur, supervisi klinis secara komprehensif memengaruhi berbagai aspek kinerja guru. Aspek-aspek yang paling dominan yang mengalami peningkatan adalah perencanaan pelajaran, pelaksanaan pelajaran, dan evaluasi pelajaran. Dalam hal perencanaan, guru telah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan alat pembelajaran yang lebih sistematis, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam hal implementasi pengajaran, supervisi klinis mendorong guru untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih beragam, interaktif, dan berpusat pada siswa. Guru menjadi lebih terampil dalam mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebagaimana dikuatkan salah satu hasil penelitian oleh Hartini (2022) yang menunjukkan bahwa proses pembimbingan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kinerja para guru mengalami peningkatan dari hanya 50% pada pra siklus meningkat menjadi 80% pada siklus I dan 95% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi klinis memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru secara langsung melalui pengalaman praktis di kelas.

Selain itu, aspek evaluasi pembelajaran juga telah mengalami perbaikan yang signifikan. Guru-guru menjadi lebih reflektif dalam menilai proses dan hasil pembelajaran, serta lebih mampu menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan pembelajaran lebih lanjut. Beberapa studi juga menunjukkan bahwa supervisi klinis memiliki dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, termasuk keterbukaan terhadap umpan balik, keterampilan refleksi diri, dan komitmen terhadap pengembangan diri. Dengan demikian, supervisi klinis tidak hanya meningkatkan kinerja guru secara teknis, tetapi juga membentuk budaya profesional yang mendorong guru untuk terus belajar dan berkembang. Temuan ini memperlihatkan bahwa supervisi klinis memiliki pengaruh multidimensional terhadap kinerja guru, mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam praktik pembelajaran.

Pola dan konteks penerapan supervisi klinis dalam peningkatan kinerja guru sekolah dasar

Pola supervisi klinis yang ditemukan dalam berbagai studi menunjukkan kesamaan dalam hal tahapan, yaitu perencanaan bersama, observasi di kelas, refleksi, dan tindak lanjut. Pola ini diterapkan melalui pendekatan supervisi individu maupun kelompok, seperti supervisi berbasis *Forum Group Discussion* (FGD) atau supervisi periodik dalam bentuk Penelitian Tindakan Sekolah. Pola ini terbukti efektif karena memungkinkan supervisi dilakukan secara berkelanjutan dan berfokus pada perbaikan berulang. Sebagaimana hasil penelitian pada indikator kinerja guru dalam mengajar melalui penerapan supervisi klinis berbasis Focus Group Discussion (FGD) di SD Negeri 2 Trayu semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 sebesar $\geq 75,00\%$ guru memperoleh kategori kinerja guru tinggi dengan rentang nilai 86 – 100 sudah tercapai (Sumarmi, 2023).

Dalam konteksnya, supervisi klinis diterapkan di berbagai lingkungan sekolah, mulai dari sekolah dasar negeri, swasta dan madrasah baik dalam situasi pembelajaran tatap muka dan

daring. Fleksibilitas ini menunjukkan bahwa supervisi klinis bersifat adaptif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Peran kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai supervisor merupakan faktor penentu dalam implementasi supervisi klinis yang sukses, terutama dalam menciptakan iklim supervisi yang kolaboratif dan tidak menghakimi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lukman (2022) bahwa penerapan supervisi klinis yang dilakukan secara tepat, disertai dengan kesesuaian antara kualifikasi pendidikan guru dan bidang tugasnya, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah, pengawas pendidikan, maupun lembaga yang berwenang dalam penetapan kebijakan pendidikan perlu mengoptimalkan pelaksanaan supervisi klinis serta memastikan proses rekrutmen tenaga pendidik dilakukan sesuai dengan kualifikasi akademik yang relevan.

Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas supervisi klinis sangat bergantung pada kesiapan supervisor dan guru. Batasan waktu, beban administratif, dan kurangnya pemahaman tentang konsep supervisi klinis tetap menjadi hambatan dalam implementasinya. Oleh karena itu, dukungan kebijakan sekolah dan peningkatan kompetensi supervisor diperlukan agar supervisi klinis dapat diimplementasikan secara optimal. Secara keseluruhan, pola dan konteks implementasi supervisi klinis yang ditemukan dalam studi ini menunjukkan bahwa supervisi klinis merupakan pendekatan yang kontekstual, fleksibel, dan relevan untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar, asalkan implementasinya dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Hasil kajian literatur sistematis terhadap 15 artikel ilmiah menunjukkan bahwa supervisi klinis merupakan pendekatan supervisi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. Efektivitas tersebut tercermin pada perbaikan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta evaluasi hasil belajar. Supervisi klinis yang dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, observasi, refleksi, dan tindak lanjut memungkinkan guru memperoleh umpan balik yang spesifik dan relevan dengan praktik pembelajaran yang dijalankan, sehingga mendorong perbaikan kinerja secara berkelanjutan. Kajian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, mayoritas artikel yang dianalisis menggunakan desain Penelitian Tindakan Sekolah, sehingga generalisasi temuan secara luas perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, variasi indikator kinerja guru dalam setiap penelitian menyebabkan heterogenitas ukuran efektivitas. Ketiga, keterbatasan sumber database (Google Scholar dan Crossref melalui Publish or Perish) memungkinkan adanya artikel relevan yang belum terinklusi.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain yang lebih kuat, seperti kuasi-eksperimental atau mixed methods, agar dapat memberikan bukti kausal yang lebih meyakinkan mengenai efektivitas supervisi klinis terhadap kinerja guru. Selain itu, diperlukan pengembangan instrumen kinerja guru yang lebih terstandar untuk memudahkan perbandingan lintas studi. Kajian jangka panjang juga penting dilakukan guna melihat keberlanjutan dampak supervisi klinis serta integrasinya dengan kepemimpinan instruksional dan komunitas belajar profesional sebagai bagian dari sistem pengembangan guru yang berkelanjutan.

References

- Chusniyah, T., Utami, L. H., Bisri, M., Zahra, G. A., Wahyu, A. M., & Subkhan, M. (2021). Promosi Kinerja Guru Sekolah Dasar Islam Ummu Aiman Lawang melalui Penggunaan Supervisi Klinis. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 242. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.785>

- Desiyanti, S., Sudrajat, A., & Sapriati, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Klinis Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 21 Kecamatan Ciputat Timur. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 2022. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/192>
- Dewi, C., Aunurrahman, & Wicaksono, L. (2024). Implementasi Supervisi Klinis Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MIN Saigon Kota Pontianak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 22(1). <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.7150>
- Hartini, S. (2022). Peningkatan Kinerja dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Pendekatan Supervisi Klinis Secara Periodik. *IJES: Indonesian Journal of Elementary School*, 2(1). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/ijes>
- Kuswandi, W. (2022). Penerapan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Di SDN Masigit II. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 315–320.
- Laksmi, J. N. A. (2021). Implementasi Supervisi Klinis di Sekolah Dasar Negeri Ujung-Ujung 01 Kabupaten Semarang. *Satya Widya*, 37(2).
- Lukman, M. S. (2022). Pengaruh Supervisi Klinis dan Kualifikasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru SDN Kecamatan Pakuhaji. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(2).
- Mahmudah, P. (2024). Optimalisasi Supervisi Klinis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah. *JPRP: Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.28926/jprp.v4i4.1603>
- Nuraini, N. (2022). Peningkatan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melaksanakan Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *Journal of Classroom Action Research*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1377>
- Puspitaningtyas, D., Suprpto, N., & Negeri Surabaya, U. (2025). Systematic Literature Review: Analisis Pembelajaran IPA Berbasis STEAM Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 14, Issue 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Radnasari, D., & Lestari, A. (2023). Analisis Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri. *Al-Misbah (Jurnal Prodi PGMI)*, 9(2).
- Rositoh, S. (2023). Penerapan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Guru Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran di SD Negeri Cipaot Kecamatan Cilegon Kota Cilegon. *J-KIP: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Silfatman, Y., Lilianti, & Nurzaima. (2022). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *JPP: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1).
- Sudaryati. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Digital (Daring) Melalui Supervisi Klinis di SD Negeri Geritan Kecamatan Pati Kabupaten Pati Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *JIEMAR: Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Sumarmi. (2023). Peningkatan Kinerja Guru dalam Mengajar melalui Penerapan Supervisi Klinis Berbasis Focus Group Discussion di SD Negeri 2 Trayu. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(1), 179–192. <https://doi.org/10.51874/jips.v4i1.87>
- Tassudiatmika, I. M. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Klinik di SD Negeri 1 Batumadeg Tahun Pelajaran 2017/2018. *DAIWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Wardhana, S. P., & Trihantoyo, S. (2024). Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Kreatif Insan Rabbabi. *E-Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(2), 285–295.
- Widyastuti, Sulistyaningsih, D., Sutopo, A., & Narimo, S. (2025). Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Supervisi Kelas dalam Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah Jatiyoso. *Elementary School*, 12(1).